

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 – 2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



**FITRIA
NIM. 2001011021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS OSO
PONTIANAK
2024**

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022.

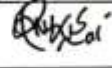
Penanggung Jawab Yuridis

FITRIA
NIM. 2001011021

Program Studi
Tgl Ujian Skripsi

: Manajemen
: 26 Februari 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama / NIDN	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Ketua	Delta Fenisa, S.E., M.M NIDN. 1121099201	8 / 03 / 2024	
2	Sekretaris	Giarti Astriana S.E, M.Ak NIDN. 1105049401	8 / 03 / 2024	
3	Penguji 1	Hence Made Aryasa, S.E., M.M NIDN. 1118057402	8 / 03 / 2024	
4	Penguji 2	Pratika Linanda, S.Sy, M.M NIDN. 1127029103	8 / 03 / 2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi

Pontianak, 14 Maret 2024
Ketua Program Manajemen



PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria
NIM : 2001011021
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian : 26 Februari 2024
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2017-2022.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Februari 2024



Fitria
2001011021

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Fitria
NIM : 2001011021
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE
2017-2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Februari 2024



Fitria

Fitria
2001011021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi panutan dalam setiap langkah perjalanan hidup.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas OSO. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini tidak akan pernah selesai, khususnya pada kedua orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dede Suratman, M. Si selaku Rektor Universitas OSO Pontianak.
2. Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas OSO yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan.
3. Ana Fitriana, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.
4. Delta Fenisa, S.E., M.M dan Giarti Astriana, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu dan Bapak para dosen Program Studi Manajemen Universitas OSO yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis yang saya sayangi yaitu Bapak Abdul Hadi dan Ibu Halimah yang telah memberikan do'a, dukungan, nasihat serta motivasi

yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan kesabaran yang tanpa batas selama penulis menempuh pendidikan.

7. Semua saudara dan saudari penulis yang telah memberikan doa dan motivasi serta dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Abang-abang ipar penulis yang selalu memberikan dukungan tanpa batas agar penulis segera menyelesaikan pendidikan.
9. Irvan Syahdhan yang telah meluangkan waktu menemani penulis dalam penyusunan skripsi berlangsung dari awal hingga selesai serta motivasi dan saran yang sudah diberikan kepada penulis.
10. Ratih Andriyani, Eriska Yance Emelda, Anugerah Putri Otaviani, Dini Dwi Azizah dan Selvia Kurnia, selaku teman teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan dan adik- adik tingkat yang tidak bisa penulis sebut namanya satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan.

Pontianak, 20 Februari 2024

Fitria
NIM. 2001011021

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022.**

**Fitria
Manajemen**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Latar belakang masalah terkait adanya volume ekspor CPO yang mengalami penurunan dalam tiga tahun sedangkan nilai eksportnya mengalami peningkatan dalam tiga tahun tersebut. Hal ini berdampak baik pada kinerja perusahaan sehingga mempengaruhi kenaikan harga saham. Namun, beberapa perusahaan mengalami penurunan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel independen. Sedangkan Harga Saham sebagai variabel dependen. Bentuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 serta data dari situs web lainnya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, kemudian sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria tertentu sehingga menghasilkan sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package of the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan (*Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS)), Harga Saham.

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICES
IN PLANTATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON
BEI FOR THE 2017 – 2022 PERIOD**

**Fitria
Management**

ABSTRACT

This research was conducted on plantation sub sector companies listed on the IDX for the 2017-2022 period. The background to the problem is related to the fact that the volume of CPO exports has decreased in three years, while the export value has increased in those three years. This has a good impact on the company performance, thereby influencing the increase in stock price. This research aims to determine and analyze the influence of a company financial performance as measured using the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) as independent variable. Meanwhile, stock price is the dependent variable. This from of research is casual associative research. The data type used is secondary data in the form of annual financial reports of plantation sub sector company listed on the IDX for the 2017-2022 period as well as data from other website. The population in this study was 18 plantation sub sector company registered on the IDX, then the sample was selected using a purposive sampling method based on certain criteria, resulting in a research sample of 6 plantation sub sector company listed on the BEI for the 2017-2022 period. The analyze method for this research uses multiple linear regression analysis, classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination. Data processing in this study used the Statistical Package of the Social Sciences (SPSS) version 27 program. The results of this study prove that partially the Current Ratio (CR) has a negative and insignificant effect on stock price, the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant negative effect on stock price, Earning Per Share (EPS) has a significant positive effect on stock price in plantation sub sector company listed on the IDX for the 2017-2022 period.

Keyword: Financial Performance (Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS)), Stock Price

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022**

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Sub sektor perkebunan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi yang diberikan oleh sektor perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 3,94 %. Komoditas produk yang lebih unggul dari pada produk lainnya adalah kelapa sawit, karena kemampuannya dalam menghasilkan minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) yang diperlukan oleh setor industri. Pada tahun 2020 hingga tahun 2022 volume ekspor CPO mengalami penurunan sedangkan nilai ekspornya mengalami peningkatan selama 3 tahun berturut-turut. Kenaikan nilai ekspor ini dapat memiliki implikasi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan perkebunan khususnya kelapa sawit dan dapat mempengaruhi harga saham di pasar keuangan. Namun beberapa perusahaan mengalami penurunan pada harga saham, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan yang diukur melalui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang mudah dipahami dan diterapkan dalam kontribusi praktis yang melibatkan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan bagi perusahaan dalam memahami faktor-faktor utama yang mempengaruhi harga saham serta bagi penelitian selanjutnya dapat menjadi referensi dan informasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan variabel

dependen adalah Harga Saham. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, kemudian sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria tertentu sebanyak 6 perusahaan sub sektor perkebunan. Metode analisis penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil Penelitian

- 1). Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,245 dan t_{tabel} sebesar 1,694. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,245 < 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar 0,222 lebih besar dari 0,05 ($0,222 > 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, artinya perusahaan sedang menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sehingga ada kekhawatiran bahwa perusahaan mungkin tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. **Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory.**
- 2). Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,261 dan t_{tabel} sebesar 1,694. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-3,261 > 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, artinya perusahaan memiliki tingkat hutang yang cukup tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki yang mengakibatkan tingginya tingkat resiko keuangan. **Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory.**
- 3). Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,285 dan t_{tabel} sebesar 1,694. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,285 > 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, artinya perusahaan memiliki tingkat laba yang cukup tinggi dibandingkan dengan harga saham yang dimiliki yang mengakibatkan tingginya tingkat resiko keuangan. **Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory.**

0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI, artinya perusahaan memiliki nilai *Earning Per Share* (EPS) tinggi yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang besar sehingga mempengaruhi kepercayaan investor. **Hasil penelitian ini sejalan dengan Signaling Theory.**

5. Kesimpulan dan Implikas

Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah sebagai tanda bahwa kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimilikinya. Sehingga akan berdampak pada kekhawatiran investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam hal ini, dapat mempengaruhi harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menggambarkan bahwa investor cenderung memberikan penilaian yang kurang positif terhadap perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran terhadap resiko keuangan yang tinggi, seperti resiko pembayaran bunga yang tinggi atau potensi kesulitan membayar hutang yang akan berdampak pada harga saham.

Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan yang memiliki nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi mencerminkan persepsi investor bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih besar per saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik investasi sehingga mempengaruhi harga saham.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman dalam mengambil keputusan investasi serta memberikan informasi bagi pihak yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang beroperasi dalam sub sektor perkebunan tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR YURIDIS	ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.2.1 Pernyataan Masalah	6
1.2.2 Pertanyaan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.4.1 Kontribusi Teoritis	7
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	7
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Signalling Theory</i> (Teori Sinyal).....	10
2.1.2 Harga Saham	11
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	13
2.1.4.1 <i>Current Ratio (CR)</i>	15
2.1.4.3 <i>Earning Per Share (EPS)</i>	19
2.1.4.2 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	17

2.2	Kajian Empiris	21
2.3	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	30
2.3.1	Kerangka Konseptual	30
2.3.2	Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Bentuk Penelitian	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2.1	Tempat Penelitian.....	33
3.2.2	Waktu Penelitian	33
3.3	Data	33
3.4	Populasi dan Sampel	34
3.4.1	Populasi Penelitian	34
3.4.2	Sampel Penelitian.....	34
3.5	Variabel Penelitian	35
3.6	Metode Analisis	36
3.6.1	Statistik Deskriptif	37
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2.1	Uji Normalitas	37
3.6.2.2	Uji Autokorelasi	38
3.6.2.3	Uji Multikolinearitas	38
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.6.4	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	39
3.6.4.1	Uji Parsial (Uji t)	39
3.6.4.2	Uji Simultan (Uji F)	39
3.6.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1	Gambaran Umum Perusahaan Sub Sektor Perkebunan.....	41
4.2	Analisis Data.....	43
4.2.1	Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	46
4.2.2.1	Uji Normalitas	46
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	47
4.2.2.3	Uji Multikolinearitas	47
4.2.2.4	Debt to Equity Ratio (DER)	17

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	48
4.2.4 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	50
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t)	50
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F)	52
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham	53
4.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham	54
4.3.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	55
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Periode 2017 - 2022	2
Tabel 1.2 Harga Saham Penutupan Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Periode 2017 - 2022	3
Tabel 1.3 Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2022	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	35
Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan di Indonesia Tahun 2022....	42
Gambar 4.2 Model Penelitian Koefisien Regresi	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Populasi Penelitian.....	63
Lampiran 2. Sampel Penelitian	63
Lampiran 3. Perhitungan Rasio Likuiditas <i>Current Ratio</i> (CR)	64
Lampiran 4. Perhitungan Rasio Leverage Debt to Equity Ratio (DER)	65
Lampiran 5. Perhitungan Rasio Profitabilitas Earning Per Share (EPS).....	66
Lampiran 6. Harga Saham Penutupan.....	68
Lampiran 7. Hasil Output SPPS Versi 27	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal sebagai negara agraris atau negara yang mampu menghasilkan produk pertanian dengan berbagai jenis tanaman yang beragam seperti tanaman pangan, hortikultura, hingga perkebunan (Nuraini, 2022). Kekayaan alam yang melimpah di negara ini didukung oleh curah hujan yang tinggi dan iklim tropis, yang membuat tanah di Indonesia menjadi subur dan cocok untuk pertumbuhan pada berbagai jenis tanaman. Salah satu faktor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia adalah sub sektor perkebunan.

Sub sektor perkebunan memainkan peran yang sangat penting dan merupakan bagian dari ekonomi agraris Indonesia. Sub sektor perkebunan memiliki dua peran utama dalam pembangunan ekonomi nasional yaitu sebagai komoditas ekspor, sumber penghasil devisa bagi negara dan sebagai komoditas sosial, komoditas sumber mata pencaharian dan lapangan kerja. Sub sektor ini menghasilkan produksi yang baik untuk dikonsumsi di dalam negeri (misalnya, gula, cengkih, dan kapas) maupun yang menghasilkan devisa (misalnya, kelapa sawit, karet, kopra, kopi, kakao, teh, lada, dan tembakau).

Kontribusi yang diberikan oleh sub sektor perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 3,94 % (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021). Komoditas produk yang memiliki nilai ekonomi tinggi dibandingkan produk perkebunan lainnya adalah kelapa sawit, karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang dibutuhkan oleh sektor industri, sehingga kelapa sawit menjadi salah satu sumber devisa bagi Indonesia. Oleh karena itu, industri perkebunan terutama dalam produksi minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Berikut merupakan data mengenai produksi minyak kelapa sawit atau CPO:

Tabel 1.1
Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia (2017-2022)

No.	Tahun	Volume Ekspor (Ton)	Nilai Ekspor (US\$)
1	2017	28.770.300	20.340.900.000
2	2018	29.302.400	17.898.800.000
3	2019	29.547.900	15.574.400.000
4	2020	27.326.100	18.444.000.000
5	2021	26.990.000	28.606.000.000
6	2022	26.220.600	29.628.100.000

sumber: BPS (2023)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat terlihat bahwa nilai ekspor CPO Indonesia pada tahun 2022 mencapai US\$29,62 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun volume ekspor CPO Indonesia telah mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir, nilai ekspornya terus menunjukkan peningkatan sejak tahun 2020. Kenaikan nilai ekspor ini dapat memiliki implikasi yang signifikan terhadap kinerja perusahaan perkebunan kelapa sawit dan dapat mempengaruhi harga saham di pasar keuangan.

Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju, membuat persaingan diantara perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai dan memenuhi tujuan salah satunya yaitu perusahaan sub sektor perkebunan. Sangat penting bagi perusahaan sub sektor perkebunan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, terutama untuk kepentingan investor atau pemegang saham. Perusahaan sub sektor perkebunan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BEI merupakan pasar modal yang beroperasi di Indonesia dan menjadi peran penting dalam perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai sarana bagi bisnis yang membutuhkan modal dari investor untuk mendapatkan dana. Meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia adalah bukti dari kemajuan yang positif. BEI mencatat total jumlah investor di pasar modal Indonesia per 28 desember 2022 meningkat 37,5% menjadi 10,3 juta

investor. Hal ini terjadi peningkatan hampir 9 kali lipat dari 7,48 juta investor pada akhir Desember 2021 (CNBC Indonesia, 2022).

Salah satu instrument keuangan yang paling disukai oleh investor untuk berinvestasi dipasar modal adalah saham. Saham merupakan bentuk investasi jangka panjang untuk masa depan. Investor yang berinvestasi saham akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk capital gain atau deviden yang didapatkan dari laba perusahaan. Dengan berinvestasi saham, investor memiliki hak untuk memiliki perusahaan tersebut. Investor biasanya mempertimbangkan harga saham yang ditawarkan pasar modal sebelum membeli saham. Keputusan investor untuk berinvestasi dipengaruhi oleh harga saham.

Harga saham adalah salah satu petunjuk keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham perusahaan secara konsisten meningkat, maka investor dan calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola bisnisnya dengan baik. Tingginya kepercayaan dari pihak investor maupun calon investor memiliki dampak positif, karena semakin banyak orang yang memiliki keyakinan pada perusahaan, maka kecenderungan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan semakin kuat. Investor dapat melihat harga saham dipasar modal Indonesia yaitu BEI. Berikut merupakan harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2017-2022:

Tabel 1.2
Harga Saham Penutupan Perusahaan Sub Sektor Perkebunan (2017-2022)

EMITEN	2017	2018	2019	2020	2021	2022
AALI	13.150	11.825	14.025	12.325	9.500	8.025
DSNG	436	410	492	610	500	600
LSIP	1.420	1.250	1.430	1.375	1.185	1.015
SMAR	3.410	4.050	3.900	4.150	4.360	4.950
SSMS	1.500	1.250	830	1.250	965	1.470
TBLA	1.225	865	980	935	795	695

Sumber: www.idx.co.id

Dilihat pada tabel 1.2, terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan nilai ekspor CPO yang naik pada tahun tersebut. Namun, beberapa perusahaan juga mengalami penurunan, sehingga

penting untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Selain faktor eksternal yang berkaitan dengan ekonomi suatu negara. Faktor internal juga penting untuk dipahami yang berasal dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Salah satu metode untuk mengidentifikasi faktor-faktor ini adalah melalui analisis kinerja keuangan.

Untuk menganalisis kinerja keuangan dapat dilihat di laporan keuangan tahunan, yang dimana laporan keuangan tersebut menjadi tempat informasi bagi investor untuk menganalisis rasio keuangan. Sehingga investor maupun calon investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan bisa dijadikan sebagai petunjuk untuk melihat faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dan sehat dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini memutuskan untuk mengambil rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas sebagai metode untuk analisis kinerja keuangan, yang dimana rasio – rasio tersebut diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS).

Current Ratio (CR) merupakan variabel dari rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2015). *Current Ratio* (CR) sering digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin besar keyakinan bahwa perusahaan dapat melunasi utang-utangnya kepada para kreditur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunawan & Adi (2021) menjelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Aranza & Sulistyowati (2020) menjelaskan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kemudian *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel dari rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang dengan modal perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki (Nainggolan,

2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan modal yang dimiliki sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat. Sebaliknya jika *Debt to Equity* (DER) tinggi, maka jumlah hutang lebih besar dibandingkan modal yang dimiliki sehingga akan berdampak buruk terhadap kondisi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khoiriyah (2022) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Aspriyadi (2020) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan besarnya laba bersih per saham yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Gunawan, 2022). Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi, hal tersebut dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan kepada pemegang sahamnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gunawan, *et al* (2020) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Ekawati & Yuniati (2020) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh *Cuurent Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Alasan pemilihan perusahaan sub sektor perkebunan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan perkebunan merupakan salah satu sektor industri yang berperan penting dalam penyedia bahan baku untuk mendukung kebutuhan masyarakat sehari-hari dan dapat mengembangkan ekonomi nasional.

Terkait dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2022.”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini ingin meneliti apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dan calon investor dalam melakukan investasi serta dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada perusahaan di sub sektor perusahaan perkebunan sehingga investor maupun calon investor bisa memilih opsi yang paling aman dan menguntungkan sekaligus meminimalisir terjadinya kerugian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor utama yang mempengaruhi harga saham, sehingga faktor-faktor tersebut harus dikendalikan dan dievaluasi jika terdapat masalah yang dapat menghambat peningkatan nilai perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Subsektor perkebunan adalah bagian atau segmen khusus dari sektor pertanian yang berkonsentrasi pada produksi tanaman komersial yang ditanam secara besar-besaran. Kegiatan dalam subsektor ini termasuk budidaya, pengelolaan, dan pemasaran tanaman tertentu yang sangat menguntungkan secara ekonomi. Selain itu, tanaman-tanaman ini biasanya ditanam untuk tujuan ekonomi utama, seperti produksi buah-buahan, sayuran, atau komoditas-komoditas lainnya yang memiliki nilai jual tinggi.

Perusahaan sub sektor perkebunan adalah perusahaan ekonomi yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan hasil produk dari perkebunan tersebut. Tujuan utama perusahaan perkebunan yaitu memberikan hasil produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri. Berikut merupakan pabrik dari salah satu perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022.



Gambar 1.1 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Sumber: ssms.co.id

Perusahaan sub sektor perkebunan merupakan salah satu perusahaan yang termasuk dalam sektor pertanian dan termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. Sub sektor perkebunan sangat penting karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dalam bisnis, perusahaan perkebunan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga komoditas, biaya produksi, dan kebijakan pemerintah untuk memastikan keberlangsungan usaha.

Perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2022 sebanyak 18 perusahaan. Dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang lebih dominan memproduksi CPO atau minyak kelapa sawit. CPO merupakan salah satu produk primadona andalan Indonesia yang memiliki manfaat untuk segala aspek, seperti bahan makanan, kosmetik, dan produk kebersihan. Salah satu perusahaan yang mendapatkan pendapatan bersih berdasarkan laporan keuangan akhir desember 2022 mencapai Rp.5,50 triliun yaitu Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMAR). Selain itu perusahaan Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) yang berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp.1,82 triliun pada tahun 2022. Oleh karena itu, dengan pendapatan yang tinggi dapat menggambarkan seberapa besar harga saham pada perusahaan tersebut. Berikut merupakan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022:

Tabel 1.3
Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2017-2022.

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tgl IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	09 Desember 1997
2.	PT. Andira Agro Tbk	ANDI	16 Agustus 2018
3.	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	08 Mei 2013
4.	PT. Eagle High Plantation Tbk	BWPT	27 Oktober 2009
5.	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	14 Juni 2013
6.	PT. Golden Plantation Tbk	GOLL	23 Desember 2014
7.	PT. Gozco Plantation Tbk	GZCO	15 Mei 2008
8.	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	30 Mei 2011
9.	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	05 Juli 1996
10.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP	16 Januari 2013
11.	PT. Mahkota Group Tbk	MGRO	12 Juli 2018
12.	PT. Provident Agro Tbk	PALM	08 Oktober 2012
13.	PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO	18 Juni 2007
14.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	09 Juni 2011
15.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	20 November 1992
16.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	12 Desember 2013
17.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	14 Februari 2000
18.	PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk	UNSP	06 Maret 1990

Sumber: www.idx.co.id

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 dengan sampel 6 perusahaan dan masa pengamatan selama 6 tahun adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* (CR) yang rendah sebagai tanda bahwa kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan aset lancar yang dimilikinya. Sehingga akan berdampak pada kekhawatiran investor terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam hal ini, dapat mempengaruhi harga saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menggambarkan bahwa investor cenderung memberikan penilaian yang kurang positif terhadap perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran terhadap resiko keuangan yang tinggi, seperti resiko pembayaran bunga yang tinggi atau potensi kesulitan membayar hutang yang akan berdampak pada harga saham.
3. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, perusahaan yang memiliki nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi mencerminkan persepsi investor bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih besar per saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik investasi sehingga mempengaruhi harga saham.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam konteks perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan

pemahaman dalam mengambil keputusan investasi serta memberikan informasi bagi pihak yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang beroperasi dalam sub sektor perkebunan tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan rekomendasi berikut ini:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel-variabel kinerja keuangan lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) serta variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Meningkatkan jumlah sampel yang menjadi fokus utama penelitian, terutama pada perusahaan sektor yang berbeda yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, hasil penelitian pada peneliti berikutnya akan lebih mencerminkan secara menyeluruh tentang kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel moderasi untuk membantu dalam mengidentifikasi bagaimana pengaruh variabel independen dapat memperkuat atau memperlemah hubungan dengan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Darmadji, T. & Hendi, F. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handini. (2020). *Bahan Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis.Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta.
- Karyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press
- Martono & Harjito. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Riyanto, S. & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tannadi, B. (2019). *Ilmu Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS Teori, Soal dan Penyelesaian*. Jakarta: Gava Media.

Jurnal

Aranza, N. B., & Sulistyowati, L. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 9(1), 59-76.

Aspriyadi, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386-400.

Darmawan, A. D. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 25(01).

Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3).

Gunawan, H. (2022). Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2010-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(3), 820-828.

Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1-15.

- Gunawan, Y. I., & Adi, S. W. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 8, No. 1, pp. 32-36).
- Ilahiyah, D. N. H., Ibnatur, N. R., Sopiah, I., Putri, N. L., & Sari, P. K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 97-111.
- Khoiriyah. W. S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di BEI 2017-2019. *Jurnal mahasiswa prodi Manajemen S1*.
- Lestari, A. W. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Jambi*, 2(1), 1-15.
- Lestari, L. A., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 120-127.
- Mujiono, H. P., & Prijati, P. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(3).
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70.
- Permatasari, C. D., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(7).
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374
- Thea, E. S. & Sulistiyo, H. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 540-546.

Wardana, M. G. W., & Fikri, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus*, 9(2), 206-228.

Website

Badan Pusat Statisti. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021*. Diakses dari: <https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/254ee6bd32104c00437a4a61/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2021.html>

Badan Pusat Statistik. (2023). Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012 – 2022. Diakses dari <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama-2000-2015.html>

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diakses dari <https://www.idx.co.id/>

Nuraini. (2022). *Ternyata Ini 5 Alasan Indonesia Disebut Negara Agraris*. Diakses dari: <https://www.bisnis.com/read/20220920/638/1579276/ternyata-ini-5-alasan-indonesia-disebut-negara>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221230153409-17-401571/die-hard-investor-pasar-modal-103-juta-81-lokal-ritel>.

<https://ssms.co.id/id/about-us>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Tgl IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	9 Desember 1997
2.	PT. Andira Agro Tbk	ANDI	16 Agustus 2018
3.	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	08 Mei 2013
4.	PT. Eagle High Plantation Tbk	BWPT	27 Oktober 2009
5.	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	14 Juni 2013
6.	PT. Golden Plantation Tbk	GOLL	23 Desember 2014
7.	PT. Gozco Plantation Tbk	GZCO	15 Mei 2008
8.	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	30 Mei 2011
9.	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	05 Juli 1996
10.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP	16 Januari 2013
11.	PT. Mahkota Group Tbk	MGRO	12 Juli 2018
12.	PT. Provident Agro Tbk	PALM	08 Oktober 2012
13.	PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO	18 Juni 2007
14.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	09 Juni 2011
15.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	20 November 1992
16.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	12 Desember 2013
17.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	14 Februari 2000
18.	PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk	UNSP	06 Maret 1990

Lampiran 2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Tgl IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	9 Desember 1997
2.	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	14 Juni 2013
3.	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	05 Juli 1996
4.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	20 November 1992
5.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	12 Desember 2013
6.	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	14 Februari 2000

Lampiran 3. Perhitungan Rasio Likuiditas *Current Ratio* (CR)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Liabilitas Lancar	Total
1.	AALI	2017	4.480.448	2.309.417	1.84
		2018	4.500.628	3.076.530	1.46
		2019	4.472.011	1.566.765	2.85
		2020	5.937.890	1.792.506	3.31
		2021	9.414.208	5.960.396	1.58
		2022	7.390.608	2.052.939	3.60
2.	DSNG	2017	1.837.566	1.724.895	1.06
		2018	2.397.920	2.321.028	1.03
		2019	1.932.531	2.361.728	0.81
		2020	2.613.109	2.293.012	1.14
		2021	2.321.635	1.856.163	1.25
		2022	3.229.582	3.022.162	1.07
3.	LSIP	2017	2.298.825	416.258	5.21
		2018	2.444.027	524.814	4.66
		2019	2.192.494	466.806	4.69
		2020	2.920.275	597.005	4.89
		2021	4.307.772	696.556	6.18
		2022	5.107.489	709.627	7.19
4.	SMAR	2017	11.473.165	8.465.263	1.32
		2018	12.602.204	8.452.099	1.49
		2019	11.477.624	10.675.761	1.07
		2020	18.611.747	14.358.630	1.29
		2021	22.418.032	15.408.950	1.45
		2022	23.708.820	12.104.564	1.96
5.	SSMS	2017	4.896.504.956	1.122.416.497	4.21
		2018	6.102.755.239	1.156.484.796	5.28
		2019	3.283.334.037	1.308.913.204	2.51
		2020	3.415.644.666	1.438.666.723	2.37

No	Kode Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Liabilitas Lancar	Total
		2021	3.500.547.785	1.463.937.572	2.39
		2022	2.881.812.789	2.789.176.598	1.03
6.	TBLA	2017	4.878.222	4.637.980	1.05
		2018	6.203.335	3.300.644	1.88
		2019	6.551.760	4.027.369	1.62
		2020	8.027.179	5.385.025	1.83
		2021	9.293.506	6.208.185	1.49
		2022	11.374.948	9.485.740	1.19

Lampiran 4. Perhitungan Rasio Leverage *Debt to Equity Ratio* (DER)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	Total
1.	AALI	2017	6.407.132	18.712.477	0.34
		2018	7.382.445	19.474.522	0.37
		2019	7.995.597	18.978.527	0.42
		2020	8.533.437	19.247.794	0.44
		2021	9.228.733	21.171.173	0.43
		2022	7.006.119	22.243.221	0.31
2.	DSNG	2017	5.138.073	3.314.042	1.55
		2018	8.079.930	3.658.962	2.20
		2019	7.889.229	3.731.592	2.11
		2020	7.920.634	6.121.741	1.29
		2021	6.686.697	7.025.463	0.95
		2022	7.197.089	8.160.140	0.88
3.	LSIP	2017	1.622.254	8.230.441	0.19
		2018	1.705.175	8.332.119	0.20
		2019	1.726.822	8.498.500	0.20
		2020	1.636.456	9.286.332	0.17
		2021	1.659.873	10.191.396	0.16

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	Total
4.	SMAR	2022	1.481.306	10.935.707	0.13
		2017	15.824.122	11.532.233	1.37
		2018	17.061.105	12.249.205	1.39
		2019	16.854.470	10.933.057	1.54
		2020	22.502.490	12.523.681	1.79
		2021	25.927.174	14.417.829	1.79
5.	SSMS	2022	23.353.011	19.247.803	1.21
		2017	5.591.859.361	4.181.993.107	1.33
		2018	7.226.929.956	4.069.182.342	1.77
		2019	7.776.637.385	4.068.567.272	1.91
		2020	7.905.143.639	4.870.786.420	1.62
		2021	7.743.102.311	6.107.507.765	1.26
6.	TBLA	2022	7.525.735.291	6.443.968.832	1.16
		2017	10.097.571	4.256.654	2.37
		2018	11.556.300	4.783.616	2.41
		2019	12.000.079	5.362.924	2.23
		2020	13.542.437	5.888.856	2.29
		2021	14.591.663	6.492.354	2.24
		2022	16.841.410	6.832.234	2.46

Lampiran 5. Perhitungan Rasio Profitabilitas Earning Per Share (EPS)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Laba Bersih	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	Total
1.	AALI	2017	1.968.027	1.924.688.333	1.022
		2018	1.438.511	1.924.688.333	747.40
		2019	211.117	1.924.688.333	109.69
		2020	833.090	1.924.688.333	432.84
		2021	1.971.365	1.924.688.333	1.024.25
		2022	1.726.607	1.924.688.333	897.08

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Laba Bersih	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	Total
2.	DSNG	2017	575.583	10.599.84	54,30
		2018	420.502	10.599.84	39,67
		2019	179.940	10.599.84	16,98
		2020	476.637	10.599.84	44,97
		2021	727.153	10.599.84	68,60
		2022	1.206.835	10.599.84	1.138
3.	LSIP	2017	733.306	6.819.963.965	108
		2018	331.364	6.819.963.965	49
		2019	253.902	6.819.963.965	37
		2020	696.011	6.819.963.965	102
		2021	992.423	6.819.963.965	146
		2022	1.036.448	6.819.963.965	152
4.	SMAR	2017	1.182.757	2.872.193.366	412
		2018	597.324	2.872.193.366	208
		2019	898.632	2.872.193.366	313
		2020	1.538.742	2.872.193.366	536
		2021	2.826.808	2.872.193.366	984
		2022	5.500.519	2.872.193.366	1.915
5.	SSMS	2017	806.971.270	9.525.000.000	84,72
		2018	86.203.451	9.525.000.000	9,05
		2019	11.680.187	9.525.000.000	1,23
		2020	576.634.024	9.525.000.000	60,54
		2021	1.515.514.388	9.525.000.000	159,11
		2022	1.837.375.968	9.525.000.000	192,90
6.	TBLA	2017	973.187	5.342.098.939	182,17
		2018	757.740	5.342.098.939	141,84
		2019	662.827	5.342.098.939	124,08
		2020	678.029	5.287.474.232	128,23

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Laba Bersih	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	Total
		2021	794.719	5.276.846.539	150.65
		2022	800.689	5.276.846.539	151.74

Lampiran 6. Harga Saham Penutupan

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	AALI	13.150	11.825	14.025	12.325	9.500	8.025
2.	DSNG	436	410	492	610	500	600
3.	LSIP	1.420	1.250	1.430	1.375	1.185	1.015
4.	SMAR	3.420	4.050	3.900	4.150	4.360	4.950
5.	SSMS	1.500	1.250	830	1.250	965	1.470
6.	TBLA	1.225	865	980	935	795	695

Lampiran 7. Hasil Output SPSS 27

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
X1_CR	36	.81	7.20	2.4836	1.70383	1.232	.508
X2_DER	36	.13	2.46	1.1797	.75164	.040	-1.284
X3_EPS	36	1.00	1915.00	285.5833	392.14985	2.609	7.949
Y_Harga Saham	36	410	14025	3254.53	4016.498	1.705	1.677
Valid N (listwise)	36						

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33998849
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.044
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.464	.448	2135.68722040	2.047

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_CR	.629	1.589
	X2_DER	.645	1.549
	X3_EPS	.927	1.079

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	8.337	.524	15.907	.000
	X1_CR	-.127	.102	-1.245	.222
	X2_DER	-.747	.229	-3.261	.003
	X3_EPS	.001	.000	3.285	.002

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.337	.524		15.907	.000
	X1_CR	-.127	.102	-.204	-1.245	.222
	X2_DER	-.747	.229	-.528	-3.261	.003
	X3_EPS	.001	.000	.444	3.285	.002

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.235	3	6.078	9.068	.000 ^b
	Residual	21.450	32	.670		
	Total	39.685	35			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.409	.81873